

Strategi Komunikasi Ibu PKK dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Kesehatan

Communication Strategy PKK in Society Will Increase Health Awareness

¹Andriyana, ²Wulan Trigartanti

^{1,2}*Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹andriyn93@gmail.com, ²wulantrigartanti@yahoo.com

Abstract. Empowerment of Family Welfare or *Pembinaan Kesejahteraan Keluarga* (PKK) is a non profit organization established with the purpose to empower women in their participation as a health pioneer and PKK is also obligated to develop a planning system in distributing the knowledge and information of public healthcare. As such, it goes on to develop communication planning with the intent to achieve information distribution goals for the object with various communication strategies. Based on phenomenon, How PKK Communication Strategy in Public Awareness Will Improve Health ?. This research employs descriptive methodology with qualitative approach. As a result, this research concludes that the execution of communication strategy by PKK mothers at Jayamekar Village in enhancing public awareness have been progressing positively in a general manner, among other, information distribution in various aspects such as choosing audience, media, communication message, communication technique, communication purposes and communicator. Additionally, PKK mothers at Jayamekar Village have also pursued various aspects of the activity by knowledge giving, trust building and motivation building strategies. These conditions demonstrate the positive impact of communication strategies in form of increased concern to public health at Jayamekar Village.

Keywords: Communication Strategy, PKK

Abstrak. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi sebagai pelopor kesehatan dan juga dituntut untuk membuat suatu perencanaan dalam memberikan pengetahuan dan informasi tentang kesadaran akan kesehatan masyarakat yakni dengan membuat suatu perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan pemberian informasi agar bisa diterima sampai dipahami oleh masyarakat maka diperlukan suatu strategi komunikasi. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Strategi Komunikasi Ibu PKK dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan ?. Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi komunikasi ibu PKK di Desa Jayamekar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan secara umum telah berjalan dengan baik antara lain, pelaksanaan penyampaian informasi dalam berbagai aspek yakni pemilihan khalayak, pemilihan media, pemilihan pesan komunikasi, pemilihan teknik komunikasi, pemilihan tujuan komunikasi, dan pemilihan komunikator. Dan pada pelaksanaan bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan ibu PKK Desa Jayamekar juga telah melakukan berbagai aspek kegiatan yakni strategi memberi pengetahuan, strategi membangun kepercayaan, strategi membangun kedekatan dan strategi membangun motivasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa dengan adanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh ibu PKK di Desa Jayamekar telah memberikan dampak positif yakni peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan di Desa Jayamekar

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, PKK.

A. Pendahuluan

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Dan pelopor kesehatan yang mendukung peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat yakni PKK, juga dituntut untuk membuat suatu perencanaan dalam memberikan pengetahuan dan informasi tentang kesadaran akan kesehatan masyarakat yakni dengan membuat suatu perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan pemberian informasi agar bisa diterima sampai dipahami oleh masyarakat maka diperlukan suatu strategi komunikasi.

Salah satu PKK yang melakukan program pokok PKK dan inovasi program adalah PKK desa Jayamekar yang telah memenuhi syarat pelaksanaan kegiatan PKK. Kegiatan yang dilakukan oleh PKK desa Jayamekar ini tidak hanya pemenuhan program kerja yang seharusnya dilaksanakan, tetapi juga melaksanakan program pendukung lain seperti RBM yakni Rehabilitas Berbasis Masyarakat dan Porsipa yakni sebagai program perlindungan anak. Dimana pada pelaksanaan program-program tersebut PKK desa Jayamekar melakukan program rapat rutin mingguan sebagai program penunjang optimalisasi pelaksanaan program PKK dan peningkatakan kinerja kader PKK dalam melaksanakan program. Hal tersebut ditunjukkan dengan, seperti yang dilakukan oleh PKK di desa Jayamekar Kec. Padalarang Bandung Barat yang telah melakukan program PKK untuk peningkatan kualitas kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Begitu pula pada keberadaan PKK yang menjalankan tugasnya dalam melaksanakan program pembangunan masyarakat yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, maka pada pelaksanaannya haruslah memperhatikan strategi terutama dalam penyampaian prorogram-programnya sangatlah penting untuk memperhatikan strategi komunikasi. Hal ini juga yang menarik perhatian peneliti, apa yang menjadi bagian dari perencanaan PKK dalam menjalankan berbagai program PKK sebagai bagian pendukung kegiatan pentingnya kesadaran masyarakat akan kesehatan. Berdasarkan hal diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Strategi Komunikasi Ibu PKK dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Desa Jayamekar Kec. Lembang Kab, Bandung Barat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Strategi Komunikasi Ibu PKK dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan ? Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui penyampaian informasi ibu PKK dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan.
2. Untuk mengetahui bentuk kegiatan komunikasi ibu PKK dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan ?

B. Landasan Teori

Penelitian yang peneliti telah lakukan tentang strategi komunikasi ibu PKK dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planing) dengan manajemen komunikasi (communication manajemen) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (2000:35) mengemukakan mengenai komponen-komponen komunikasi yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi adalah sebagai berikut : 1). Mengenali sasaran komunikasi, 2). Pemilihan media komunikasi, 3). Pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan 4). Peranan komunikator dalam komunikasi. Akan tetapi setelah peneliti melakukan pra riset lapangan, ditemukan hal lain yang menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan strategi komunikasi terutama yang dilakukan oleh PKK Desa Jayamekar Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat ternyata ditemukan komponen lain yang menentukan strategi komunikasi dalam peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Komponen-komponen yang telah peneliti ambil dari hasil lapangan dan berkesesuaian dengan pendapat Onong Uchjana Effendy pada cara penyampaian informasi memperhatikan hal-hal : pemilihan khalayak, pemilihan media, pemilihan pesan komunikasi, pemilihan teknik komunikasi, pemilihan tujuan komunikasi dan pemilihan komunikator. Sedangkan pada aspek bentuk kegiatan komunikasi menyangkut hal-hal strategi memberi pengetahuan, strategi membangun kepercayaan, strategi membangun kedekatan dan strategi membangun motivasi.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mencari teori bukan menguji teori; hypothesis-generating, bukan hypothesis testing; dan heuristik, bukan verifikasi. Ciri lain metode deskriptif kualitatif adalah menitikberatkan pada observasi dan suasana ilmiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat (dalam Ardianto, 2014:60).

Key Informan dalam penelitian ini meliputi Ibu PKK Desa Jayamekar dan pihak yang dirasa memenuhi kriteria yakni pihak-pihak yang mengetahui tentang strategi komunikasi Ibu PKK Desa Jayamekar. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

Menurut Nasution (2003) dalam Ardianto, analisis data dalam penelitian kualitatif harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah dengan mengikuti langkah-langkah berikut : 1. Mereduksi data, 2. Mendisplay data, 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi awal, 4. Menganalisis data, 5. Membuat rangkuman, dan 6. Menggunakan matriks.

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan : 1. Peningkatan ketekunan, 2. Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik, dan 3. Member check.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pisau analisis yang peneliti telaah dijelaskan sebelumnya yakni teori Strategi Komunikasi yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy dan beberapa aspek yang peneliti temukan sebelumnya dalam pra riset maka analisis dalam strategi komunikasi ibu PKK dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan ini memperhatikan aspek penyampaian informasi dan bentuk kegiatan komunikasi yang peneliti temukan dilapangan. Dimana dalam aspek penyampaian informasi ini menyangkut hal-hal pemilihan khalayak, pemilihan media, pemilihan pesan komunikasi, pemilihan teknik komunikasi, pemilihan tujuan komunikasi, dan pemilihan komunikator. Sedangkan pada aspek bentuk kegiatan komunikasi menyakut hal-hal akan strategi memberi pengetahuan, strategi membangun kepercayaan, strategi membangun kedekatan serta strategi membangun motivasi. Penyampaian informasi ibu PKK dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Dimana dalam hal ini kita akan mengetahui bahwa suatu stretegi komunikasi merupakan kombinasi dari

beberapa aspek, seperti halnya dalam perumusan strategi komunikasi ibu PKK Desa Jayamekar dalam melakukan penyebaran informasi ataupun pembuatan program kepada masyarakat sebagai khalayaknya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pemilihan khalayak

Sebuah strategi komunikasi memiliki aspek yang pertama perlu diperhatikan yakni pemilihan khalayak atau lebih dikenal dengan mengenal sasaran komunikasi. Karena dalam menyampaikan suatu informasi atau program sebagai bagian dari proses komunikasi menentukan siapa – siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi itu merupakan hal yang penting dalam suatu komunikasi sehingga bisa diketahui bagaimana metode yang akan digunakan dalam penyampaian komunikasinya sehingga bisa diterima dengan baik. Maka dapat dilihat bahwa para kader PKK Desa Jayamekar ketika akan menyampaikan informasi harus memperhatikan kesesuaian kebutuhan dari masyarakat yang , informasi ataupun program yang sedang dijalankan dan juga masyarakat itu sendiri dalam hal ini khalayak ataupun sasaran komunikasi seperti apa masyarakat tersebut dari latar belakangnya, materi yang memang cocok dengan masyarakat tersebut.

2. Pemilihan media komunikasi

Pemilihan media komunikasi merupakan aspek lain yang harus diperhatikan dalam perumusan suatu strategi komunikasi, karena media merupakan hal lain yang akan membantu seorang komunikator bisa menyampaikan suatu informasi secara lebih mudah dan dapat diterima oleh masyarakat yang dalam hal ini khalayak sehingga apa yang diinformasikan bisa sampai kepada khalayak secara lebih mudah. Karena berbagai media yang ada, baik media tradisional, media elektronik atau media yang lainnya bisa membantu seseorang ketika akan menyampaikan informasi bisa diterima dengan baik oleh khalayaknya. Akan tetapi yang perlu diperhatikan dalam memilih media komunikasi harus bisa disesuaikan dengan tujuan pesan komunikasi itu sendiri beserta dengan keadaan masyarakatnya, karena dengan media yang dipilih bisa disesuaikan dengan kebutuhan yang ada maka tersampaikan secara lebih mudah.

3. Pemilihan pesan komunikasi

Pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu, karena sebuah pesan komunikasi yang harus bisa dimengerti apa yang disampaikan oleh seorang komunikator. Sebuah pesan komunikasi merupakan sebuah transfer informasi dari lambang yang sebagai suatu bahasa komunikasi, maka sangatlah penting untuk diperhatikan karena akan bisa mengungkapkan pikiran , perasaan, fakta, opini, hal yang kongkrit ataupun abstrak, pengalaman yang lalu dan kegiatan yang akan datang bisa diungkapkan. Oleh karena itu, dalam sebuah komunikasi, bahasa ataupun dalam hal ini pesan komunikasi memiliki peranan yang sangat penting, tanpa adanya hal tersebut maka sebuah hasil pemikiran apapun seperti sebuah pesan tidak bisa dikomunikasikan kepada orang lain secara tepat malah akan menimbulkan kesalahan informasi atau interpretasi dari hal tersebut. Seperti yang telah diuraikan tentang hambatan komunikasi secara umum, PKK di Desa Jayamekar telah memperhatikan dua hal hambatan yang menurut mereka penting untuk diperhatikan yakni tingkat pengetahuan SDM dan Kultur Budaya Lingkungan. Dimana tingkat pengetahuan SDM, yang dalam hal ini berkaitan dengan hambatan kurangnya pengetahuan baik pengetahuan komunikator ataupun komunikan karena ketika salah satu pihak memiliki kurangnya pengetahuan ataupun lebih tinggi maka harus bisa mempertimbangkan taraf pengetahuan yang lainnya agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian pesan komunikasi. Sedangkan dilihat dari kultur budaya dan lingkungan ini berkaitan dengan hambatan kurang memahami sistem sosial, yang mana ketika memang komunikator itu tidak memahami akan sistem sosial atau budaya yang ada

maka akan timbul arah pembicaraan yang kurang tepat dan tidak akan mencapai kepada tujuan yang diinginkan. Maka dari itu peneliti anggap PKK di Desa Jayamekar sudah benar menerapkan hal ini, karena akan dapat mengurangi kesalahan interpretasi pesan yang disampaikan dan pula dapat diterima baik oleh masyarakat.

4. Pemilihan teknik komunikasi

Dalam penyampaian pesan komunikasi akan sangat berkaitan dengan penentuan teknik komunikasi yang nantinya akan digunakan, karena dalam pesan yang akan disampaikan maka perlu disesuaikan dengan teknik penyampaiannya dimana dalam hal ini teknik penyampaian yang biasa digunakan adalah teknik informatif, teknik persuasif ataupun teknik instruksi. Dimana ketika pesan akan disampaikan maka pemilihan teknik penyampaian pesan perlu diperhatikan agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh khalayak secara baik dan benar. Bahwa dengan bagan yang telah peneliti buat, peneliti ingin menunjukkan bahwa memang ibu-ibu PKK di Desa Jayamekar melakukan pemilihan teknik penyampaian pesan. Dimana yang peneliti gambarkan dalam sebuah bagan ini, merupakan hasil analisis peneliti darai apa yang penelitti temukan dilapangan. Ketika ibu –ibu PKK di Desa Jayamekar ini akan menyampaikan suatu informasi ataupun program, maka sebelumnya ibu PKK ini melakukan penyesesuaian teknik komunikasi dengan kebutuhan. Dan yang dimaksud dengan kebutuhan ini adalah kesesuaian dengan informasi yang akan disampaikan dan masyarakat yang ada pada lingkungan tersebut. Seperti halnya ketika informasi yang akan disampaikan adalah sebuah pengetahuan dan bisa memberikan wawasan baru maka teknik yang digunakan adalah teknik informatif, ketika yang disampaikan adalah informasi yang ditunjukkan untuk merubah perilaku atau sikap orang lain maka digunakan teknik persuasif dan ketika informasi yang disampaikan merupakan hal yang harus berdampak pada perubahan yang asalnya tahu menjadi tahu bisa ataupun hal yang harus dilakukan digunakan teknik instruksi.

5. Pemilihan tujuan komunikasi

Dalam melakukan kegiatan komunikasi seperti halnya penyampaian informasi ataupun suatu program kepada khalayak, maka sebetulnya penting sebelumnya untuk melakukan penetapan tujuan komunikasi sebelum melaksanakan komunikasinya. Dimana hal ini juga telah disampaikan bahwa dalam komunikasi terdapat tiga tujuan sentral kegiatan komunikasi terbagi atas tiga tujuan yakni memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya kemudian apa yang diterima itu dimengerti dan setelah itu bisa dimodifikasikan oleh komunikan apa yang telah disampaikan. Hasil yang akan didapatkan ketika tujuan komunikasi itu dilakukan, karena dapat menjadikan pelaksanaan komunikasi lebih fokus, kemudian dapat menentukan target secara lebih mudah dan menjadikan komunikasi yang dilakukan akan berjalan sesuai harapan.

6. Pemilihan komunikator

Kegiatan komunikasi yang dalam hal ini menyampaikan informasi ataupun suatu program, maka tidak akan terlepas dari aspek penting sebagai bagian yang menyampaikan informasi tersebut yakni seorang komunikator. Pada diri seorang komunikator ada dua hal yang penting yang menyangkut dirinya akan melancarkan kegiatan komunikasi yakni daya tarik sumber, seseorang komunikator yang berhasil dalam komunikasi akan mampu mengubah sikap, opini, dan bisa membuat komunikan bisa mengikuti apa kata komunikator. Hal lain yang penting dalam diri komunikator adalah kredibilitas sumber yakni kepercayaan komunikan pada komunikator sebagai orang yang dianggap bisa memberikan informasi yang terpercaya dan bisa bermanfaat bagi komunikan sebagai kahalayaknya. Dengan dapat dilihat dari pengkategorisasian

bagian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa memang penerapan pemilihan komunikator dalam penyampaian informasi yang dilakukan oleh ibu PKK di Desa Jayamekar sudah berjalan dengan baik. Karena peneliti merasa hal ini sudah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh para ahli, yang menyatakan bahwa ada faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang komunikator yaitu daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*).

Bentuk kegiatan komunikasi ibu PKK dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan

Dalam kegiatan komunikasi sebagai bentuk penyampaian informasi ataupun suatu program maka perencanaan strategi komunikasi itu perlu dipersiapkan. Dan bagian lain yang peneliti temukan dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh ibu PKK Desa Jayamekar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan, diperlukan strategi komunikasi lain untuk mencapai hal yang diinginkan salah satunya bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan sebagai penunjang penyampaian informasi dan program yang dikomunikasikan kepada khalayak sebagai sasaran komunikasi yang diharapkan bisa diterima dan diaplikasikan oleh masyarakat dengan baik.

1. Strategi memberi pengetahuan

Bahwa ibu PKK di Desa Jayamekar telah melakukan bentuk kegiatan komunikasi yang dimaksudkan peneliti sebagai strategi memberi pengetahuan, yakni bagaimana para ibu PKK ini sebagai pelopor komunikasi yang dalam hal ini komunikator penyampai berbagai informasi ataupun program kepada masyarakat maka akan dituntut untuk bisa menjadi sumber informasi yang baik bagi masyarakat termasuk sebagai tempat bertanya atas berbagai hal. Dengan adanya hal tersebut, para ibu PKK di Desa Jayamekar ini berupaya untuk melakukan hal yang terbaik dalam memberi pengetahuan kepada masyarakat dengan cara para ibu –ibu PKK ini mengkaitkan berbagai kegiatan pelatihan yang dapat menambah wawasan sehingga bisa dibagikan atau diinformasikan ke banyak masyarakat di Desa Jayamekar. Dan hal lain yang menjadi upaya ibu-ibu PKK adalah dengan selalu berinovasi dalam melakukan kegiatan komunikasi yakni ketika menyampaikan berbagai informasi ataupun program diupayakan didukung oleh alat bantu ataupun alat peraga sehingga mempermudah masyarakat dalam menerima informasi ataupun pengetahuan baru secara lebih mudah. Dan hal ini menurut peneliti merupakan bentuk kegiatan komunikasi yang baik untuk dilakukan dan berdampak pada pemahaman masyarakat di Desa Jayamekar atas berbagai informasi ataupun program yang disampaikan.

2. Strategi membangun kepercayaan

Kemudian hal lain yang dianggap bisa membantu penyampaian informasi ataupun program dalam kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh ibu PKK di Desa Jayamekar peneliti menemukan ada hal bentuk kegiatan komunikasi lain yang bisa membantu dalam proses penyampaian sehingga apa yang disampaikan bisa diterima, dipahami dan dilakukan oleh masyarakat sebagai khalayak sasaran komunikasi oleh ibu PKK di Desa Jayamekar. Dimana bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh PKK di Desa Jayamekar terutama terkait dalam strategi membangun kepercayaan yang dirasakan oleh para ibu PKK di Desa Jayamekar ini memberikan dampak pada kegiatan komunikasi yang dilakukan sehingga penyampaian informasi ataupun program kepada masyarakat dapat mudah tersampaikan. Karena PKK di Desa Jayamekar menganggap ketika kepercayaan dari masyarakat sudah didapatkan maka segala bentuk kegiatan dan informasi ataupun program bisa diterima, dimengerti dan dilaksanakan dengan baik.

3. Strategi membangun kedekatan

Sebagai upaya dalam proses penyampaian informasi ataupun suatu program agar bisa tersampaikan dengan baik, maka menurut para kader PKK yang peneliti tangkap dilapangan. Dalam kegiatan komunikasi ini ada bentuk kegiatan komunikasi lain yang dilakukan yakni melakukan strategi membangun kedekatan. Dimana yang dilihat dalam strategi membangun kedekatan ini dimaksudkan bahwa para kader PKK di Desa Jayamekar ini ketika proses komunikasi sudah dilakukan dan tersampaikan kepada masyarakat sebagai khalayak, para kader ini tidak melepas begitu saja penyampaian komunikasi yang sudah terjadi tetapi para kader ini melakukan proses lain dimana mereka memberikan tanggapan atas apa yang masyarakat telah terima yang kemudian para kader ini berupaya lebih dekat sehingga masyarakat tidak merasa ditinggalkan tetapi selalu diperhatikan oleh para kader PKK. Kemudian yang peneliti temukan pada bentuk kegiatan komunikasi ini yakni strategi membangun kedekatan, para kader ini melakukan tindakan membangun kedekatan dengan masyarakat sebagai khalayak melakukan kegiatan sosialisasi dengan baik, menjadi bagian dari masyarakat sekitar dengan mengikuti berbagai kegiatan atau acara yang ada dan selalu berusaha bersama-sama dengan masyarakat sehingga masyarakat merasa lebih dekat dan senang dengan adanya PKK Desa Jayamekar.

4. Strategi membangun motivasi

Dalam melakukan penyampaian informasi ataupun program sebagai bentuk dari kegiatan komunikasi, PKK di Desa Jayamekar juga melakukan strategi lain sebagai upaya untuk memperlancar penyampaian informasi yang akan diberikan kepada masyarakat maka para kader PKK ini melakukan strategi membangun motivasi yang menurut peneliti hal ini memang dilakukan oleh para kader PKK di Desa Jayamekar. Berdasarkan hal di atas maka dapat dipahami, bahwa para kader PKK di Desa Jayamekar melakukan strategi bentuk kegiatan komunikasi lain yakni strategi membangun motivasi sebagai upaya peningkatan penyampaian informasi agar lebih bisa tersampaikan dan diterima oleh masyarakat sebagai khalayak sasaran komunikasi dengan baik karena melakukan strategi memberikan motivasi dalam menyampaikan informasi yang terpenting adalah kita selalu bisa memberikan contoh yang baik dengan masyarakat sehingga menjadi model yang bisa diikuti dan menjadi motivasi bagi masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti akhirnya menarik kesimpulan dari penelitian mengenai Strategi Komunikasi Ibu PKK dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan sebagai berikut:

1. Ibu PKK Desa Jayamekar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan telah melaksanakan strategi komunikasi, dimana pada pelaksanaannya ibu PKK di Desa Jayamekar menggunakan konsep strategi komunikasi yang disampaikan dengan aspek yang peneliti temukan dilapangan sebagai bagian dari proses penyampaian informasi yakni pemilihan khalayak, pemilihan media, pemilihan pesan komunikasi, pemilihan teknik komunikasi, pemilihan tujuan komunikasi, dan pemilihan komunikator.
2. Dalam pelaksanaan strategi komunikasi ibu PKK Desa Jayamekar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan, terlihat juga dilaksanakan bentuk kegiatan komunikasi dalam penggunaan strategi komunikasinya. Dimana yang peneliti temukan dilapangan bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan yaitu strategi memberi pengetahuan, strategi membangun kepercayaan, strategi membangun kedekatan dan strategi membangun motivasi.

E. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. PKK Desa Jayamekar harus lebih aktif dalam melakukan kegiatan sosialisasi program PKK, sehingga program yang ingin disampaikan dapat menyeluruh diketahui oleh semua warga masyarakat di Desa Jayamekar dan juga meningkatkan kembali kemampuan komunikasi dalam menyampaikan informasi ataupun program kepada masyarakat.
2. PKK Desa Jayamekar juga diharapkan lebih melibatkan masyarakat dalam berbagai program ataupun kegiatan PKK, sehingga warga masyarakat merasa dihargai dan diikutsertakan demi kesejahteraan warga masyarakat bersama serta diharapkan diberbagai program dan kegiatan PKK Desa Jayamekar yang sedang dilakukan ditambah dengan pemasangan spanduk atau baligo agar warga masyarakat dapat melihat dan mengetahui atas kegiatan yang sedang dilakukan oleh PKK di Desa Jayamekar.
3. PKK Desa Jayamekar terlihat oleh peneliti sudah menjalankan strategi komunikasi dalam penyampaian informasi ataupun program kepada masyarakat dengan telah mengaplikasikan berbagai aspek dalam strategi komunikasi. Dengan adanya hal itu peneliti juga menyarankan untuk bisa lebih mengembangkan kembali aspek-aspek strategi komunikasi yang belum dilakukan, agar dalam kegiatan komunikasi kedepannya PKK Desa Jayamekar ini bisa mengaplikasikannya dan mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal.

Daftar Pustaka

- Cangara, Hafied. 2014. Edisi Revisi. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan ketigabelas. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tim Penggerak PKK Pusat. 2010. *Hasil Rapat Kerja Tahunan Nasional VII PKK Tahun 2010*. Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat.